

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON
PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ristina Dwi Utami
NIM 11108244101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

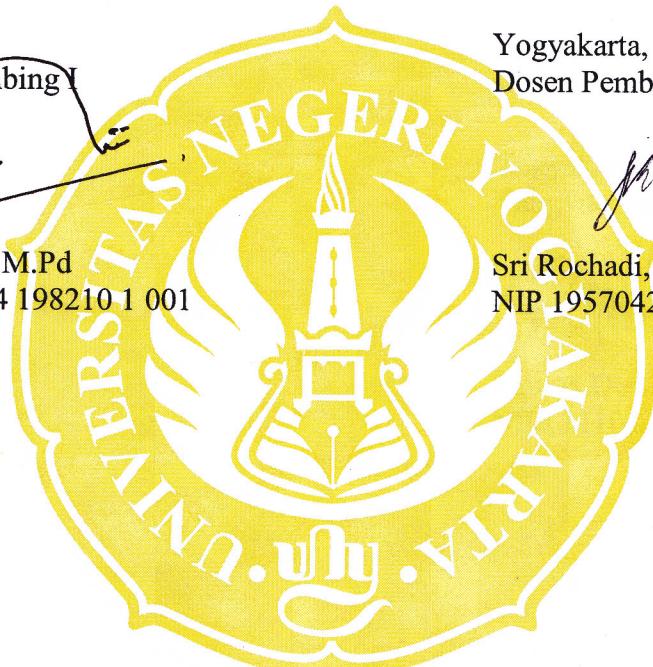
Skripsi yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Ristina Dwi Utami, NIM 11108244101 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I

Purwono PA, M.Pd
NIP 19551014 198210 1 001

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Dosen Pembimbing II

Sri Rochadi, M.Pd
NIP 19570426 198303 1 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Ristina Dwi Utami, NIM 11108244101 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwono PA., M.Pd	Ketua Pengaji		27-7-2015
Haryani, M.Pd	Sekretaris Pengaji		10-7-2015
Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si	Pengaji Utama		30-7-2015
Sri Rochadi, M.Pd	Pengaji Pendamping		10-7-2015

Yogyakarta, 31 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M.Pd
NIP 19600902 198702 1 001 

MOTTO

“Seorang yang mendidik anaknya itu lebih baik daripada bersedekah satu sha'.”

(HR. At Tirmidzi)

“Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.”

(Terjemahan QS An Nahl: 93)

PERSEMBAHAN

1. Ibu dan ayah tercinta yang telah mencerahkan segenap cinta, kasih sayang, untaian doa dan segala pengorbanannya.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa bangsa Indonesia.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON
PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Ristina Dwi Utami
NIM 11108244101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Responden penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, berjumlah 73 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Uji validitas menggunakan penilaian ahli, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana.

Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 55,751$ dan nilai signifikansi 0,000, sesuai persyaratan signifikansi $< 0,05$ dengan demikian ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa sebesar 44%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya tanggung jawab belajar siswa ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 44%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa.

Kata kunci: *perhatian orang tua, tanggung jawab belajar siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menempuh akademik di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Sugito, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
4. Hidayati, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

5. Purwono PA, M.Pd. dan Sri Rochadi, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen PGSD yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Kepala SD se-Gugus V Kecamatan Galur yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan dan mengambil data penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Keluarga yang selalu memberikan dukungan.
9. Teman-teman PGSD angkatan 2011 khususnya kelas G yang telah mengiringi langkahku dengan beragam makna.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Tuhan. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Perhatian Orang Tua	9
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	9
2. Proses Timbulnya Perhatian	11
3. Macam-macam Perhatian	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	14
5. Wujud Perhatian Orang Tua	17
B. Tinjauan Tanggung Jawab Belajar	20

1. Pengertian Tanggung Jawab Belajar	20	
2. Jenis-jenis Tanggung Jawab	24	
3. Ciri-ciri Tanggung Jawab Belajar	26	
C. Karakteristik Anak SD	31	
D. Penelitian yang Relevan	35	
E. Kerangka Pikir	36	
F. Hipotesis Penelitian	38	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian	39	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39	
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40	
D. Obyek Penelitian	41	
E. Variabel Penelitian	41	
F. Definisi Operasional Variabel	42	
G. Teknik Pengumpulan Data	43	
H. Instrumen Penelitian	43	
I. Uji Coba Instrumen	45	
J. Teknik Analisis Data	48	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian	51	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51	
2. Deskripsi Hasil Penelitian	54	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62	
C. Keterbatasan Penelitian	64	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A. Kesimpulan	65	
B. Saran	65	
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015	40
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen variabel perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar	44
Tabel 3. Alternatif Jawaban Instrumen	45
Tabel 4. Butir-butir Layak dan Gugur	47
Tabel 5. Perhitungan Kategori	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	55
Tabel 7. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua	56
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab Belajar	57
Tabel 9. Kecenderungan Skor	59
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas	61

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	55
Gambar 2. Histogram Tingkat Perhatian Orang Tua	56
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar	58
Gambar 4. Histogram Tingkat Tanggung Jawab Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kata Pengantar Angket Penelitian	70
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 3. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Perhatian Orang tua	82
Lampiran 4. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa	84
Lampiran 5. Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang tua	86
Lampiran 6. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang tua	87
Lampiran 7. Hasil Analisis Butir Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa	88
Lampiran 8. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa	90
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua dan Tanggung Jawab Belajar	91
Lampiran 10. Data Mentah Angket Perhatian Orang Tua	92
Lampiran 11. Data Mentah Angket Tanggung Jawab Belajar	94
Lampiran 12. Analisis Data	98
Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Ahli Instrumen Penelitian	100
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian	101
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dalam kehidupannya mengenal dan mengalami tiga lingkungan pendidikan. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari lingkungan-lingkungan pendidikan tersebut anak akan senantiasa belajar banyak hal, mulai dari hal yang kecil sampai hal yang besar. Dari belajar yang hanya untuk kepentingan dirinya sendiri sampai untuk orang lain bahkan masyarakat. Masing-masing lingkungan pendidikan mempunyai peran yang berbeda dan akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak.

Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dari keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan kasih sayang yang dibutuhkan oleh anak untuk bekal di kehidupannya. Kasih sayang yang diberikan keluarga kepada anak-anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Menurut M. Dalyono (2005: 239) “kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emosional insecurity*. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal yang serupa”. Anak yang memiliki mental yang sehat akan hidup dengan bahagia, nyaman, dan aman.

Dalam keluarga, ada sosok orang tua yang berperan dan berjasa dalam perkembangan anak. Orang tua mempunyai kewajiban memberikan kasih sayang, perlindungan, dan rasa aman yang dibutuhkan anak sehingga anak akan merasa nyaman dan terhindar dari perasaan takut. Anak yang tertekan

akan sulit mengembangkan kemampuannya. Menurut M. Dalyono (2005: 239) orang tua dapat menunjukkan kasih sayangnya dengan cara meluangkan waktunya untuk bersenda gurau dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya.

Tampak jelas bahwa salah satu bentuk kasih sayang orang tua dapat dilakukan dengan meluangkan waktunya untuk anak-anaknya. Orang tua akan senantiasa memperhatikan tumbuh kembang anak dan memastikan mereka mendapatkan semua hal yang mereka butuhkan. Menurut Baharuddin (2007: 178) “perhatian adalah pemasukan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek”. Jadi perhatian orang tua bisa diartikan sebagai pemasukan seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya.

Setiap orang tua mempunyai harapan anaknya pandai, baik, dan berhasil dalam hidupnya. Orang tua akan memberikan bantuan yang dibutuhkan anak untuk mencapai itu semua. Bentuk bantuan itu berupa perhatian yang diberikan orang tua dengan cara menyekolahkan anaknya di sekolah yang terbaik, memberikan bimbingan belajar, meluangkan waktu bersama anak, dan memantau perkembangan pendidikan anaknya. Memberikan perhatian untuk pendidikan yang layak pada anak sangat penting karena dengan pendidikan dapat membuat anak mencapai cita-cita yang diimpikannya.

Anak sekolah dasar masih rentan melakukan kesalahan dan belum sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Untuk itulah orang tua berkewajiban untuk mengingatkan, membimbing dan mengarahkan anak

sehingga anak bisa bertanggung jawab. Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 11-12) mengatakan bahwa jika orang tua dan guru bisa menyadari bahwa anak membuat kesalahan, dan karenanya perlu diberi tahu apa kesalahan mereka serta alternatif yang bisa mereka ambil, maka bisa dipastikan anak tersebut akan tumbuh dewasa dengan rasa tanggung jawab yang kuat.

Tanggung jawab menurut Marijan (2012: 70) adalah mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti ada kesadaran yang timbul dari diri individu untuk melakukan tugas dan kewajibannya tanpa ada keterpaksaan maupun ancaman dari luar individu. Sesuatu yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan membawa hasil yang maksimal dan ada kepuasan sendiri jika hasil yang diraih sesuai dengan harapan.

Tugas seorang siswa adalah belajar. Santrock dan Yussen (Sugihartono, dkk, 2007: 74) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Seorang siswa yang bertanggung jawab mampu mengatur waktu antara belajar, bermain, dan istirahat tentunya dengan melibatkan orang tua untuk membantu anak mengatur jadwalnya. Tanggung jawab belajar yang dimiliki oleh seorang siswa akan membuat siswa menjadi rajin dan disiplin dalam belajar. Jika siswa rajin dan disiplin belajar, maka prestasi akan mudah diraih.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri Trayu yang merupakan salah satu SD Gugus V Kecamatan Galur, ditemukan beberapa siswa berpakaian tidak rapi seperti baju yang tidak dimasukkan ke dalam celana,

saat pelajaran beberapa siswa sibuk sendiri mengobrol dengan teman sebangku, ada satu siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan beberapa siswa diam-diam makan saat pelajaran. Hal ini mengindikasikan beberapa siswa mempunyai tanggung jawab belajar yang kurang.

Sementara itu hasil wawancara kepada siswa kelas V SD Negeri Trayu ditemukan ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengontrol kemajuan belajarnya, acuh terhadap prestasi anak, tidak memberikan motivasi kepada anak, pemberian bimbingan belajar yang kurang yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan tanggung jawab belajar anak. Orang tua dapat menumbuhkan tanggung jawab anak melalui interaksi sehari-hari. Melalui interaksi itu, anak secara berangsur-angsur dididik dan diarahkan agar tumbuh rasa tanggung jawabnya. Rasa tanggung jawab tidak bisa spontan muncul begitu saja dalam diri anak. Harus ada rangsangan dan arahan dari lingkungannya, baik itu dari keluarga maupun pihak lainnya. Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 9-10) mengatakan bahwa tanggung jawab bukanlah sifat yang dibawa sejak lahir tetapi dipelajari melalui pengalaman. Anak mendapat pengertian tentang arti penting tanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru, dan teman-teman sebaya.

Dari beberapa uraian di atas, dapat dikatakan bahwa rendahnya tanggung jawab belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua.

Tanggung jawab pendidikan anak bukan hanya dibebankan kepada guru di sekolah, tetapi orang tua juga ikut bertanggung jawab. Jika pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mendidik anak dapat bekerjasama maka anak akan tumbuh dengan tanggung jawab yang kuat hingga dewasa nantinya.

Atas dasar permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi mengenai masalah penelitian ini yaitu :

1. Beberapa siswa berpakaian tidak rapi seperti baju yang tidak dimasukkan ke dalam celana.
2. Saat pelajaran beberapa siswa sibuk sendiri mengobrol dengan teman sebangku.
3. Ada satu siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
4. Beberapa siswa diam-diam makan saat pelajaran.
5. Berdasarkan informasi dari siswa diketahui bahwa ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mengontrol kemajuan belajarnya, acuh terhadap prestasi anak, tidak memberikan motivasi kepada anak, dan kurang memberikan bimbingan belajar.

6. Orang tua mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan tanggung jawab belajar anak melalui interaksi sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam dan juga sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa adalah :

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling yang khususnya dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberi masukan, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta wawasan peneliti tentang tanggung jawab belajar siswa SD.

b. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri terutama dalam belajar dan dapat mendengarkan saran dan nasehat orang tua demi perubahan yang lebih baik.

c. Bagi guru

Agar dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya karena akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak dan dapat membantu menumbuhkan sikap

tanggung jawab pada diri anak karena guru merupakan orang tua kedua anak saat di sekolah.

d. Bagi orang tua

Menambah informasi bagi orang tua tentang pentingnya perhatian dari mereka untuk meningkatkan tanggung jawab belajar anak dan memberikan informasi tentang bentuk-bentuk perhatian yang dapat berpengaruh pada tumbuhnya tanggung jawab belajar anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Baharuddin (2007: 178) adalah “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek”.

Slameto (2003: 105) menyatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Sumadi Suryabrata (Mustaqim, 2008: 72) “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kesadaran jiwa individu untuk memusatkan seluruh aktivitasnya yang ditujukan kepada satu atau sekumpulan obyek yang berada di dalam maupun di luar diri individu tersebut. Obyek yang diperhatikan tidak hanya satu tetapi bisa banyak sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Namun demikian, setiap obyek tidak diperhatikan secara sama antara satu obyek dengan obyek lainnya.

Orang tua adalah manusia pertama yang dikenal anak. Dari orang tualah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan kasih sayang yang tidak terbatas. Dalam sebuah keluarga inti ada ayah, ibu, dan anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Dalam penelitian ini orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu dari anak.

Orang tua mempunyai fungsi yang penting dalam sebuah keluarga. Mereka menjadi teladan, pendidik pertama, motivator, pelindung, dan pengayom bagi kehidupan anak-anaknya. Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 29) menyebutkan bahwa fungsi orang tua dalam keluarga antara lain menyediakan kemampuan untuk memperkirakan (*predictability*) hal-hal dalam hidup setiap anggota keluarga sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam melakukan sesuatu, mengkoordinasikan (*coordinating*) aktivitas keluarga sehingga tiap orang bisa menyelesaikan apa yang ingin dilakukannya, menetapkan standar (*setting standards*) sehingga semua anggota keluarga tahu apa yang diharapkan dari dirinya, percaya bahwa yang lain juga bertanggung jawab dan masing-masing tahu bagaimana harus memenuhi tanggung jawabnya, dan menciptakan iklim untuk komunikasi yang baik (*good communication*) sehingga semua kebutuhan dan keinginan dapat diungkapkan dan didengarkan; ini akan meningkatkan perasaan senang dan nyaman semua anggota keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan seluruh aktivitasnya yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam bentuk kasih sayang dan kepedulian mereka yang tiada batas.

2. Proses Timbulnya Perhatian

Perhatian yang timbul pada diri seseorang mengalami proses dari diterimanya rangsang sampai kepada timbulnya perhatian. Proses timbulnya perhatian menurut Dakir (1993: 114) dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Adanya rangsang yang menonjol dari obyek
- b. Rangsang diterima oleh indera
- c. Dibawa masuk oleh syaraf ke dalam otak
- d. Di dalam otak diresap oleh persepsi kita
- e. Obyek tersebut mempunyai arti sesuai dengan persepsi yang ada pada diri kita
- f. Arti tersebut dipengaruhi pula oleh:
 - 1) Jenis kelamin
 - 2) Umur
 - 3) Latar belakang yang bersangkutan
 - 4) Ada tidaknya prasangka
 - 5) Ada tidaknya keinginan tertentu
 - 6) Ada tidaknya sikap batin tertentu
- g. Terjadilah perhatian yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Diana Septi Purnama proses timbulnya perhatian dijabarkan sebagai berikut.

- a. Stimulus yang menonjol dari obyek mengenai indera
- b. Oleh syaraf indera, stimulus dibawa ke otak
- c. Di dalam otak terjadi proses persepsi (interpretasi atau memberi arti pada stimulus yang diterima). Proses persepsi ini dipengaruhi oleh:
 - 1) jenis kelamin
 - 2) umur
 - 3) latar belakang
 - 4) ada tidaknya prasangka
 - 5) ada tidaknya keinginan tertentu
 - 6) ada tidaknya sikap batin tertentu
- d. Terjadilah perhatian yang berbeda-beda sesuai dengan persepsinya
([http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Septi%20Purnama,%20M.Pd./\(6\)%20Perhatian.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Septi%20Purnama,%20M.Pd./(6)%20Perhatian.pdf))

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya perhatian dimulai saat adanya rangsangan dari obyek yang diterima indera, rangsangan tersebut diteruskan ke otak, terjadi proses persepsi yang dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, latar belakang, dan kemudian terjadilah perhatian yang berbeda-beda.

3. Macam-macam Perhatian

Baharuddin (2007: 179-181) membedakan perhatian menjadi beberapa macam antara lain sebagai berikut.

- a. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, meliputi:
 - 1) Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek.
 - 2) Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Oleh karena itu harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).
- b. Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang dicakup, dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit.
 - 2) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.
- c. Terkait dengan perhatian yang sempit dan luas tersebut di atas, maka dapat dibedakan lagi menjadi:

- 1) Perhatian konsentratif (memusat) adalah perhatian yang ditujukan hanya kepada suatu obyek
 - 2) Perhatian distributif (terbagi-bagi) adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek dalam waktu yang sama
- d. Ditinjau dari segi sifatnya, dibedakan menjadi:
- 1) Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu obyek tertentu
 - 2) Perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.
- e. Ditinjau dari segi derajatnya, dibedakan menjadi:
- 1) Perhatian tingkat tinggi, dan
 - 2) Perhatian tingkat rendah.
- Menurut Sumadi Suryabrata (2012: 14-16) perhatian dibedakan menjadi beberapa macam antara lain:
- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian intensif, dan
 - 2) Perhatian tidak intensif
 - b. Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - 1) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja), dan
 - 2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).

c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian terpencar (distributif), dan
- 2) Perhatian terpusat (konsentratif).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa perhatian memiliki banyak macamnya. Meskipun demikian perhatian tersebut muncul sebagai bentuk ungkapan jiwa seorang individu untuk memberikan reaksi terhadap obyek tertentu. Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya pasti akan berbeda antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya. Tetapi yang perlu diingat bahwa setiap perhatian yang diberikan kepada anaknya meskipun itu perhatian yang kecil dapat berpengaruh dalam perkembangan anaknya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Abu Ahmadi (2009: 146-147) berpendapat bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direaksi, maka banyak sedikitnya akan timbul perhatian terhadap obyek tertentu.

b. Latihan dan kebiasaan

Meskipun tidak ada bakat tentang bidang tertentu, tetapi jika ada latihan dan kebiasaan dapat menyebabkan timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.

c. Kebutuhan

Adanya kebutuhan akan sesuatu dapat menimbulkan perhatian terhadap obyek tersebut. Misalnya seorang siswa yang tidak suka terhadap mata pelajaran tertentu. Tetapi karena pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang menentukan kelulusan, maka siswa tersebut akan memperhatikan di kelas saat guru membahas tentang pelajaran tersebut.

d. Kewajiban

Kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

e. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap obyek.

f. Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat mendorong atau dapat juga menghambat.

g. Suasana di sekitar

Adanya bermacam-macam suasana di lingkungan sekitar, seperti keramaian, kegaduhan, keributan, keindahan, sosial ekonomi, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.

h. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri

Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan obyek sangat mempengaruhi perhatian seseorang. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian yang ditimbulkan akan besar pula begitupun sebaliknya.

Gilliland A.R, John J.B Morgan, S.M. Stevens (Baharuddin, 2007: 181) mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi perhatian yaitu “*objective determinants of attention*” dan “*subjective determinants of attention*”.

a. Faktor-faktor obyektif yang menentukan perhatian seseorang antara lain:

- 1) Adanya rangsangan yang kuat dapat menarik perhatian
- 2) Kualitas rangsangan dapat mempengaruhi perhatian
- 3) Adanya rangsangan yang besar atau luas yang menarik perhatian
- 4) Adanya rangsangan yang berulang-ulang dapat menarik perhatian

b. Faktor-faktor subyektif yang menentukan perhatian seseorang antara lain:

- 1) Rangsangan yang sesuai dengan bakat dan minat seseorang akan lebih menarik perhatian dibanding dengan rangsangan lainnya.
- 2) Adanya rangsangan yang mempunyai arti atau maksud pada sesuatu dapat menimbulkan daya tarik
- 3) Rangsangan yang berubah-ubah menjadi daya tarik tersendiri
- 4) Kebiasaan-kebiasaan emosional yang menimbulkan perhatian

Sedangkan G. Murphy (Dakir, 1993: 116) mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian adalah: *intensity, suddenness, novelty, dan sharpness of outline*”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian yang timbul dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri si pengamat maupun dari luar diri si pengamat. Faktor-faktor yang ada ini akan mengarahkan si pengamat untuk memberikan perhatian lebih kepada obyek tertentu. Jika suatu obyek mempunyai daya tarik yang tinggi bagi pengamat baik itu daya tarik yang berasal dari dalam maupun luar diri si pengamat, maka si pengamat akan memberikan perhatian yang penuh terhadap obyek, begitupun sebaliknya.

5. Wujud Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua kepada anak adalah bentuk kasih sayang dan kepedulian yang senantiasa tercurahkan kepada anaknya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mencerahkan kasih sayangnya kepada anak. Dalam bidang pendidikan, orang tua mempunyai andil besar dalam kesuksesan anaknya. Perlu diingat bahwa anak mendapat pendidikan pertama adalah dari orang tuanya. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk pendidikan anaknya.

Ada beberapa bentuk perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya, di antaranya menurut Sahlan Syafei (2006: 51-54) perhatian tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Meminta anak untuk membaca mengulang kembali pelajaran yang diterima dari sekolah setiap hari. Jangan biarkan anak baru akan belajar kalau hendak ulangan atau ujian saja. Sesuatu yang diulang-ulang pasti akan bertahan lebih lama dalam ingatan anak.
- b. Ingatkan anak dengan segera, apabila dia tidak belajar pada waktu belajar yang telah ditetapkan. Tetapi perlu diingat untuk menggunakan kata-kata yang tidak keras dan kasar sehingga anak tidak akan terpaksa belajar karena takut pada orang tuanya.
- c. Memberi bantuan dan dorongan agar anak mau belajar secara aktif. Menyuruh anak untuk belajar bersama dengan teman-temannya merupakan sesuatu yang baik untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan belajar bersama anak akan mempunyai teman untuk berbagi ilmu dan pengalaman, mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya sehingga dapat memperbaikinya, dan dapat saling bekerjasama.
- d. Jangan paksakan anak untuk belajar di saat anak dalam kondisi yang kurang mendukung seperti anak sedang sakit atau anak mempunyai suatu masalah. Orang tua harus memahami kondisi dan kebiasaan anaknya saat anak sakit atau sedang mempunyai masalah sehingga orang tua dapat membantu permasalahan anaknya agar tidak berlarut-larut.
- e. Pahami batas kemampuan belajar anak sehingga orang tua tidak memaksakan anak untuk belajar di luar batas kemampuannya. Jika

menemukan anak mengalami kelainan dalam belajarnya, bantu anak untuk mengatasinya atau konsultasikan kepada ahlinya jika diperlukan.

- f. Memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan agar anak bisa dan mau mengerti bahwa belajar yang dilakukan sekarang semata-mata demi masa depannya. Beri penjelasan kepada anak bahwa untuk dapat mencapai cita-cita yang diinginkan, anak harus belajar karena dengan belajar anak akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang dibutuhkan dalam mencapai cita-cita tersebut.
- g. Memberi bantuan kepada anak agar dapat mengenali *milieu* (lingkungan yang mengitari kehidupan anak) agar tidak menjadi kendala dalam proses belajar dan perkembangannya. Oleh karena itu orang tua hendaknya dapat membentuk dan menyiapkan anak sehingga anak siap untuk menghadapi *milieu*.

Sedangkan menurut Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anaknya, maka dirumuskan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar, membantu anak mengatur jadwal belajarnya, menyediakan fasilitas belajar, mengontrol kemajuan belajar anaknya, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar anaknya. Orang tua dapat membantu anak dalam pendidikannya dengan cara

memotivasi anak untuk belajar secara aktif, memberikan bimbingan belajar, memberikan penghargaan dan pujian, memperhatikan kesehatan anak, memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengontrol kemajuan belajar anak, dan membantu anak memecahkan masalah yang dihadapi.

Keberhasilan anak bergantung pada seberapa besar usaha yang dilakukan oleh anak; tetapi dukungan, doa, dan perhatian orang-orang di sekitarnya terutama orang tua akan memberikan motivasi yang lebih kepada anak untuk berusaha lebih keras lagi dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesannya.

B. Tinjauan Tanggung Jawab Belajar

1. Pengertian Tanggung Jawab Belajar

Pengertian tanggung jawab menurut Marijan (2012: 70) adalah “mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya”. Tugas dan kewajiban yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan mendapatkan hasil yang jauh sempurna dibandingkan jika dikerjakan dengan setengah hati.

Menurut Susanti, Febriana Werdinigsih, & Sujiyanti (2014: 57) “tanggung jawab adalah berani menerima semua akibat dari perbuatannya”. Semua tindakan dan perbuatan yang dilakukan pasti ada konsekuensinya, baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Sebagai seorang manusia, yang bisa dilakukan adalah merencanakan dan

menjalankan semua kegiatan dengan sebaik mungkin, sedangkan yang menentukan hasilnya adalah Sang Pencipta.

Umar Tirtarohardja dan La Sulo (2005: 8) memberikan definisi tentang tanggung jawab sebagai berikut.

Tanggung jawab adalah keberanian untuk menentukan bahwa sesuatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan, sehingga sanksi apapun yang dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Menurut Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 2-3) “tanggung jawab adalah kemampuan untuk menanggapi. Secara umum kata itu juga berarti mengambil keputusan yang patut dan efektif”. Patut artinya menetapkan pilihan terbaik sesuai dengan batas-batas norma sosial yang berlaku dan harapan umum yang diberikan untuk meningkatkan hubungan antarmanusia yang lebih baik, serta keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan hidup mereka sendiri, misalnya anak yang menanggapi sapaan dengan senyuman. Sedangkan efektif adalah tanggapan yang memungkinkan anak mencapai tujuan-tujuan yang nantinya akan menguatkan harga diri mereka, misalnya sebelum pergi ke rumah teman untuk belajar anak meminta izin kepada orang tuanya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah kemampuan untuk menerima dan melakukan semua konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan dari setiap perbuatan juga tingkah laku yang telah dilakukan dengan memperhatikan norma-norma dalam masyarakat.

Saat anak sudah memasuki dunia sekolah, anak akan mempunyai tanggung jawab yang bertambah, yaitu belajar. Walaupun anak di dalam keluarga juga belajar, tetapi di sekolah anak akan belajar sesuatu yang berbeda. Sekolah merupakan lingkungan kedua yang dikenal anak dan lebih luas jika dibandingkan dengan lingkungan keluarga. Di sekolah anak akan belajar tentang bergaul dengan teman sebayanya, berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas dibandingkan lingkungan keluarga, dan mempelajari ilmu pengetahuan yang kelak akan bermanfaat untuk masa depannya.

Beberapa pendapat mengenai pengertian belajar dari beberapa ahli, di antaranya Santrock dan Yussen (Sugihartono, dkk, 2007: 74) mendefinisikan “belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman”.

Skinner (Bimo Walgito, 2010: 184) memberikan definisi belajar “*Learning is a process of progressive behavior adaptation*”. Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa dengan adanya belajar ada perubahan perilaku yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

McGeoch (Bimo Walgito, 2010: 184) memberikan definisi mengenai belajar “*Learning is a change in performance as a result of practice*”. Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam *performance*, dan perubahan itu sebagai akibat dari latihan (*practice*).

Dari beberapa definisi belajar yang disampaikan para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya sebagai akibat dari adanya pengalaman dan latihan.

Tugas dari seorang siswa adalah belajar. Belajar merupakan sesuatu yang penting karena dengan belajar akan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga nantinya akan bermanfaat untuk masa depannya.

Siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab belajar yang tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula. Tanggung jawab belajar yang dimiliki oleh seorang siswa akan membuat siswa menjadi rajin dan disiplin dalam belajar. Siswa akan tahu kapan dia harus belajar dan kapan dia boleh melakukan kegiatan yang lain.

Berdasarkan uraian yang disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar adalah suatu kemampuan untuk menerima dan melakukan semua konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan akan perubahan tingkah laku secara permanen yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan secara rutin dan bertahap.

2. Jenis-jenis Tanggung Jawab

Wujud tanggung jawab ada bermacam-macam. Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 8) membagi tanggung jawab berdasarkan wujudnya yang

terdiri dari: a. tanggung jawab kepada diri sendiri, b. tanggung jawab kepada masyarakat, dan c. tanggung jawab kepada Tuhan.

a. Tanggung jawab kepada diri sendiri

Tanggung jawab kepada diri sendiri artinya menanggung tuntutan kata hati, jika melakukan kesalahan akan berakibat penyesalan yang mendalam.

b. Tanggung jawab kepada masyarakat

Tanggung jawab kepada masyarakat berarti menanggung tuntutan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Bentuk tuntutannya berupa sanksi-sanksi sosial seperti cemoohan masyarakat, hukuman penjara, dan lain-lain.

c. Tanggung jawab kepada Tuhan

Tanggung jawab kepada Tuhan berarti menanggung tuntutan norma-norma agama, misalnya perasaan berdosa, terkutuk.

Sedangkan menurut Agung Kusasti jenis-jenis tanggung jawab antara lain: a. tanggung jawab kepada diri sendiri, b. tanggung jawab kepada keluarga, c. tanggung jawab kepada masyarakat, d. tanggung jawab kepada Bangsa / Negara, dan e. tanggung jawab kepada Tuhan.

a. Tanggung jawab kepada diri sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri berarti tanggung jawab yang ditanggung oleh setiap individu untuk kelangsungan hidup di dunia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Apabila seorang individu

tidak mempunyai tanggung jawab maka tindakannya tidak terkontrol lagi.

b. Tanggung jawab kepada keluarga

Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab tersebut meliputi menjaga nama baik keluarga, tetapi juga berkaitan dengan kesejahteraan, keselamatan, dan kehidupan. Terkadang dalam memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga diperlukan suatu pengorbanan.

c. Tanggung jawab kepada masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga dalam hidupnya dia membutuhkan orang lain. Untuk itulah manusia hidup berdampingan dengan manusia lain di lingkungan masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab yang sama guna melangsungkan hidupnya dalam masyarakat. Wajarlah jika semua tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

d. Tanggung jawab kepada Bangsa / Negara

Selain individu merupakan anggota dari masyarakat, dia juga menjadi warga negara di negara yang ditempati. Setiap negara mempunyai hukum dan norma-norma yang berlaku untuk semua warga negaranya, sehingga individu dalam bertindak, berperilaku harus sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku di negaranya. Jika

individu melakukan kesalahan, maka dia akan mempertanggungjawabkannya kepada negara.

e. Tanggung jawab kepada Tuhan

Tanggung jawab kepada Tuhan berkaitan dengan norma agama yang dituangkan dalam bentuk kitab suci, yaitu menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Jika individu melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, maka dia berdosa dan akan mendapatkan hukuman dari Tuhan, baik hukuman selama hidup di dunia maupun saat sudah tidak hidup di dunia lagi.

(https://www.academia.edu/9384609/Manusia_dan_Tanggung_Jawab)

Jika dilihat dari jenis-jenis tanggung jawab yang telah dipaparkan di atas, maka tanggung jawab belajar termasuk ke dalam tanggung jawab kepada diri sendiri. Itu berarti setiap siswa harus bersedia menanggung kata hatinya untuk memenuhi kewajibannya sebagai siswa yaitu belajar.

3. Ciri-ciri Tanggung Jawab Belajar

Menurut Wulandari (Dinia Ulfa, 2014: 26-27) secara umum siswa yang bertanggung jawab dalam belajar dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut.

a. Akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun tugas yang harus mereka kerjakan di rumah. Meskipun tak jarang akan menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut, tetapi siswa akan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut.

- b. Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.

Anak yang bertanggung jawab akan menyelesaikan tugasnya sampai selesai sehingga dapat menghasilkan sesuatu dengan baik.

- c. Selalu berpikiran positif di setiap kesempatan dan dalam situasi

apapun. Kegagalan dalam setiap kegiatan yang dilakukan merupakan hal yang biasa. Anak yang bertanggung jawab akan berpikir positif terhadap sesuatu, dia akan berpikir bahwa kegagalan tersebut merupakan kesuksesan yang tertunda.

- d. Tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah

diperbuatnya. Setiap kesalahan yang terjadi merupakan hasil dari kerja keras kita sehingga harus ditanggapi dengan berbesar hati. Setelah itu cari tahu apa penyebab dari kesalahan tersebut sehingga tidak akan terulang lagi pada kesempatan yang akan datang.

Sedangkan ciri-ciri seorang anak yang bertanggung jawab menurut Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 89) adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan tugas rutin tanpa harus selalu diberi tahu
- b. Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya
- c. Tidak menyalahkan orang lain dengan berlebihan
- d. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif
- e. Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati
- f. Bisa membuat keputusan yang berbeda dengan keputusan orang lain dalam kelompoknya (teman-teman, keluarga, dan sebagainya)
- g. Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni
- h. Menghormati dan menghargai aturan yang ditetapkan orang tua, tidak mendebatnya secara berlebihan
- i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit (sesuai dengan umurnya) untuk satu jangka waktu, tanpa rasa frustasi yang berlebihan
- j. Mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan
- k. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator anak yang bertanggung jawab adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu

Tugas seorang siswa adalah belajar. Anak yang bertanggung jawab dapat membagi waktu dengan baik. Belajar dengan durasi waktu yang sedikit tetapi dilakukan secara rutin lebih efektif dibanding dengan belajar dengan durasi yang lebih lama tetapi tidak rutin. Seorang anak yang bertanggung jawab akan senantiasa melakukan tugas dan kewajibannya atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Dia tidak perlu diingatkan dan diberi tahu oleh siapapun untuk melakukan sesuatu.

- b. Mengerjakan tugas dari guru sampai tuntas

Seorang anak yang bertanggung jawab tidak akan berhenti melakukan sesuatu/tugas sampai tugas itu selesai. Dia tidak akan mudah menyerah sebelum tugas itu benar-benar selesai dikerjakan.

- c. Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukannya

Bertanggung jawab berarti bersedia menanggung resiko atas perbuatannya. Setiap kesalahan dan ketidak sempurnaan hasil yang didapatnya merupakan imbas dari seberapa besar usaha dalam melakukan pekerjaan. Anak yang bertanggung jawab akan sadar bahwa setiap hasil yang didapatkan merupakan usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Jika hasil yang diinginkan dari setiap kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan tidak sempurna dan

memuaskan, maka tidak ada alasan untuk menyalahkan orang lain, tetapi yang patut disalahkan adalah dirinya sendiri.

- d. Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya

Anak yang bertanggung jawab akan tahu alasan setiap kegiatan yang akan dilakukannya. Misalnya anak yang pergi ke sekolah karena ingin belajar, anak yang belajar karena ingin pintar, dan sebagainya.

- e. Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati

Anak yang bertanggung jawab akan melakukan sesuatu dengan perasaan senang karena dia melakukannya atas dasar keinginan dari dirinya sendiri bukan dari orang lain.

- f. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif dalam kegiatan belajar

Anak yang bertanggung jawab dapat menentukan pilihan dari beberapa alternatif kegiatan belajar yang ada lebih baik dibanding dengan mereka yang tidak. Ketika sedang belajar ada saatnya anak merasa lelah dan bosan, maka dia akan mencari hiburan sebagai selingan setelah itu dia akan kembali *fresh* untuk melanjutkan kegiatan belajarnya.

- g. Bisa membuat keputusan yang berbeda dengan keputusan orang lain dalam kelompoknya

Dalam sebuah kelompok, perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar dan biasa terjadi. Anak yang bertanggung jawab akan mampu berpendapat secara kreatif, mampu mengambil keputusan dengan cepat

dan tepat, dan bersedia menanggung resiko dari keputusan yang telah diambil.

h. Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni

Minat dalam belajar sangat diperlukan agar anak memiliki keinginan, kemauan, dan semangat dalam belajar. Jika anak mempunyai minat yang kuat dalam belajar, maka akan menimbulkan usaha yang maksimal meskipun dalam perjalanannya akan menemui kendala dan hambatan. Anak akan merasa tertantang dan mencari solusi dari setiap hambatan yang ditemui sehingga tidak mengganggu kesenangannya dalam belajar. Misalnya anak yang memiliki minat dalam bermain musik tetapi dia belum bisa memainkan alat musik, maka dia akan mencari cara agar segera bisa bermain alat musik dengan mengikuti les musik, bertanya pada orang yang tahu dan bisa bermain alat musik, dan sebagainya.

i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit

Berkonsentrasi sama artinya dengan memusatkan semua pikiran pada suatu hal yang sedang dilakukan. Anak yang bertanggung jawab saat di kelas akan memberikan konsentrasi penuh pada kegiatan belajar dari awal sampai akhir. Dia tidak akan mudah terpengaruh terhadap godaan-godaan yang dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar misalnya berbicara dengan teman sebangku dan bermain *game*. Dalam mengerjakan sesuatu anak akan cermat dan teliti, mampu

mengendalikan diri untuk tidak panik dan cemas yang akan memecah konsentrasi anak.

- j. Menghormati dan menghargai aturan yang berlaku di lingkungan keluarga maupun sekolah

Di lingkungan keluarga maupun sekolah pasti ada aturan meskipun aturan tersebut tidak tertulis. Aturan dibuat untuk dipatuhi oleh setiap warga lingkungan tersebut. Aturan dibuat ada maksud dan tujuan tertentu yang pastinya maksud dan tujuannya baik. Anak yang bertanggung jawab akan mematuhi aturan yang berlaku dengan menjalankan aturan yang ada dan menjauhi atau tidak melakukan sesuatu yang dilarang.

- k. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Anak yang bertanggung jawab akan mengakui kesalahan yang telah dibuatnya baik itu kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Dia tidak akan mencari alasan yang menghindarkannya dari sanksi ataupun hukuman yang harus diterimanya. Misalnya anak yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran di depan kelas, dia akan mengaku jika dia bersalah dan meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

C. Karakteristik Anak SD

Perkembangan manusia berlangsung sepanjang rentang kehidupan yaitu dimulai pada saat tejadinya pembuahan hingga pada masa lanjut usia. Masing-

masing tahapan perkembangan memiliki karakteristik perilaku yang berbeda satu dengan lainnya.

Anak-anak di Indonesia rata-rata saat masuk sekolah dasar berusia 6 tahun dan akan lulus pada usia 12 tahun. Usia 6-12 tahun tersebut anak berada pada masa kanak-kanak akhir jika mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak. Menurut Piaget, masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasional konkret dimana aktivitas mental anak terfokus pada obyek-obyek yang nyata atau berbagai kejadian yang pernah dialami.

Anak-anak pada usia sekolah dasar masih suka bermain, senang bergerak, dan melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst (Desmita, 2012: 35-36) tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik
2. Membina hidup sehat
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
4. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
5. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
6. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif.

Endang Poerwanti dan Nur Widodo (2002: 44-45) berpendapat bahwa kegiatan belajar pada masa anak sekolah dasar berfungsi dalam mengembangkan kemampuan sebagai berikut.

1. Belajar keterampilan phisik yang diperlukan untuk bermain seperti lari, lompat dan sebagainya
2. Membina sikap positif untuk dirinya sendiri
3. Bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika moral yang berlaku dalam masyarakat
4. Belajar memainkan peran sesuai dengan jenis kelamin
5. Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis, dan matematika

6. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
7. Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan masyarakat
8. Mengembangkan sikap obyektif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan
9. Belajar mencapai kemerdekaan dan kebebasan pribadi dan bertanggung jawab.

Sedangkan menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 103-104) tugas-tugas perkembangan pada masa kanak-kanak akhir adalah sebagai berikut.

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain
2. Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenai diri sendiri
3. Belajar bergaul dengan teman sebaya
4. Mulai mengembangkan peran sosial pria dan wanita
5. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung
6. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
7. Mengembangkan kata batin, moral dan skala nilai
8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga
9. Mencapai kebebasan pribadi

Dari paparan di atas diketahui bahwa ruang lingkup pergaulan anak sudah semakin luas. Anak tidak hanya mengenal keluarganya saja, tetapi sudah mampu mengenal lingkungan sekolah dan teman sebayanya. Begitu juga dengan peran anak yang mulai berkembang. Anak bukan hanya menjadi seorang anak dari orang tuanya, tetapi mulai menjadi seorang teman dan seorang siswa yang mempunyai tugas untuk belajar. Keterampilan anak pun berkembang. Anak belajar mengembangkan keterampilan fisik; belajar bergaul dengan teman sebayanya; belajar membaca, menulis, berhitung; dan tidak lupa mengembangkan sikap, nilai-nilai dan moral.

Menurut Suryobroto (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 124) anak SD dapat dibedakan menjadi dua fase, yaitu 1. masa kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun dan 2. masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira 9 atau 10 tahun sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun. Anak kelas V kira-kira berusia 10 sampai 11 tahun sehingga kelas V termasuk kelas tinggi. Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 116-117) siswa SD kelas tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
2. Ingin tahu, ingin belajar dan realistik
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 125) sifat khas anak-anak pada kelas tinggi adalah sebagai berikut.

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret
2. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar
3. Ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya, yang tujuannya untuk bermain bersama dan mampu membuat peraturan sendiri.

Dari kedua pendapat di atas diketahui bahwa anak-anak yang duduk di kelas tinggi sudah mengenal kelompok sebaya atau *peergroup* dimana anak dapat bermain bersama dan membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Anak mempunyai minat pada pelajaran-pelajaran khusus, tertarik pada kehidupan praktis sehari-hari, dan mempunyai keinginan untuk belajar yang tinggi. Meskipun sudah bisa melakukan pekerjaan lebih banyak daripada anak yang berada pada kelas rendah, anak pada masa kelas tinggi masih membutuhkan bantuan dan perhatian dari orang dewasa di sekitarnya. Untuk itulah orang tua dan guru sebagai orang dewasa terdekat anak harus dapat memberikan bantuan yang dibutuhkan anak sehingga perkembangan fisik maupun psikis anak dapat berkembang secara maksimal.

D. Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi sebagai bahan acuan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian Budiono (2012) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 yang terlihat dari hasil analisis data dimana r_{hitung} (0,485) lebih besar dari r_{tabel} (0,349).
2. Penelitian Nanda Pradhana (2012) yang berjudul Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada

Siswa Kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 yang terlihat dari analisis data dimana F_{hitung} (11,289) lebih besar dari F_{tabel} (3,44).

E. Kerangka Pikir

Rasa tanggung jawab akan timbul jika anak diberikan tanggung jawab (Harris Clemes dan Reynold Bean, 2001: 10). Tanggung jawab tersebut dapat dilakukan mulai dengan hal-hal yang kecil seperti merapikan tempat tidur sendiri, mencuci piring dan sendok sehabis makan, menyimpan mainan setelah digunakan, mengganti seragam sekolah setelah pulang sekolah, dan kegiatan lain yang mudah dikerjakan oleh anak tentunya dengan memperhatikan usianya.

Untuk membuat anak melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, peran orang tua sangat penting. Orang tua menjadi orang yang dapat ditemui anak setiap harinya di rumah. Setiap perilaku dan perbuatan orang tua akan diamati kemudian ditiru oleh anaknya apalagi anak yang masih kecil, mereka merupakan peniru terbaik yang siap melakukan hal-hal yang biasa mereka lihat. Untuk itulah orang tua harus menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya. Anak yang sejak dini terbiasa melihat orang tuanya melakukan pekerjaan rumah dan ia pun diajari untuk melakukannya lambat laun akan

mengerti bahwa pekerjaan tersebut merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan.

Memasuki dunia sekolah, anak mulai mengenal lingkungan baru, teman baru, dan suasana baru. Peran orang tua lantas tidak berakhir di sini, meskipun ada guru yang menjadi orang tua kedua di sekolah. Justru di sinilah orang tua dapat membantu anaknya untuk menumbuhkan tanggung jawab anaknya dalam hal pendidikan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa makin dewasa anak, maka semakin banyak situasi dimana dia mengambil tanggung jawab. Anak yang awalnya hanya mengenal tanggung jawab di lingkungan keluarga, dia mulai belajar bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

Tugas seorang siswa adalah belajar. Bertanggung jawab dalam belajar dapat dilakukan dengan cara mengelola waktu belajar dengan baik, mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, mematuhi aturan yang ada di lingkungan sekolah dengan senang hati, bersunguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, dan tidak mudah putus asa dalam memcapai cita-cita.

Untuk membantu anak bertanggung jawab dalam belajarnya orang tua dapat memberikan perhatian dalam pendidikan anaknya berupa memberikan motivasi agar anak lebih semangat dalam belajar, memberikan penghargaan dan pujian jika anak mendapatkan prestasi atau bisa melakukan pekerjaan dengan baik, membantu anak membagi waktu dalam belajar, dan sebagainya.

Dengan demikian orang tua memiliki andil yang besar dalam membantu anak meraih keberhasilannya dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam belajar. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya akan menguatkan

rasa tanggung jawab pada diri anak dan menjadi penyemangat anak untuk belajar lebih giat lagi sehingga cita-cita yang diimpikan dan dicita-citakan dapat terwujud.

F. Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis berasal dari dua penggalan kata, yaitu *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Dengan demikian hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010 : 96). Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jika dilihat dari teknik pengumpulan dan teknik analisis data. Sugiyono (2010: 14) berpendapat:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 55) menyatakan “penelitian *ex post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti”. Bila ditinjau dari pola-pola atau sifat penelitian *ex post facto* maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dan dikenakan di kelas V. Gugus V Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 5 sekolah dasar yaitu: SD

Negeri 1 Sungapan, SD Negeri 2 Sungapan, SD Negeri 3 Sungapan, SD Negeri Patuk, dan SD Negeri Trayu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015

Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
SD Negeri 1 Sungapan	21
SD Negeri 2 Sungapan	9
SD Negeri 3 Sungapan	7
SD Negeri Patuk	19
SD Negeri Trayu	17
Jumlah Siswa	73

2. Sampel

Sugiyono (2010: 118) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena jumlah subyeknya kurang dari 100.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 61) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independen)

Sugiyono (2010: 61) menyatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

2. Variabel terikat (dependent)

Sugiyono (2010: 61) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tanggung jawab belajar siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu memberikan definisi-definisi :

1. Perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan seluruh aktivitasnya yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam bentuk kasih sayang dan kepedulian mereka yang tiada batas. Orang tua dapat memberikan perhatiannya seperti menyediakan ruangan khusus untuk belajar, memberikan penghargaan atas keberhasilan anak, mengatur jadwal belajar anak, dan lain-lain.
2. Tanggung jawab belajar adalah suatu kemampuan untuk menerima dan melakukan semua konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan akan perubahan tingkah laku secara permanen yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan secara rutin dan bertahap. Siswa yang bertanggung jawab bisa dilihat dari sikapnya seperti belajar dengan rajin tanpa diberitahu, mematuhi aturan yang berlaku di rumah

maupun di sekolah, mampu mengatur jadwal belajarnya sehingga tetap bisa bermain dan melakukan kegiatan lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Alat pengumpul data untuk kedua variabel, yaitu perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).

H. Instrumen Penelitian

1. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tentang perhatian orang tua sebanyak 30 butir dan angket tanggung jawab belajar sebanyak 40 butir. Berikut kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen variabel perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar

No	Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Perhatian orang tua	Memotivasi anak untuk belajar secara aktif	1, 2, 3	4	30 butir
		Memberikan bimbingan belajar	5, 6, 7, 8, 9	-	
		Memperhatikan kesehatan anak	10, 11, 12, 13, 14, 15	-	
		Memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar anak	16, 17, 18, 19	-	
		Menciptakan suasana belajar yang nyaman	20, 21	22, 23	
		Mengontrol kemajuan belajar anak	24, 25, 26, 27, 30	28, 29	
2	Tanggung jawab belajar	Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu	3	1, 2, 4	40 butir
		Mengerjakan tugas dari guru sampai tuntas	6, 8	5, 7	
		Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukannya	10,	9, 11, 12	
		Dapat menjelaskan alasan atas apa yang dilakukannya	14, 16	13, 15	
		Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati	18, 19	17	
		Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif	20, 21, 22	-	
		Bisa membuat keputusan yang berbeda dengan keputusan orang lain dalam kelompoknya	23,	24, 25	
		Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni	27, 29	26, 28	

	Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit	30, 32	31	
	Menghormati dan menghargai aturan yang berlaku di lingkungan keluarga maupun sekolah	33, 35, 37	34, 36	
	Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat	38, 39	40	

2. Pemberian Skor

Menurut Sugiyono (2010: 135), jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel berikut.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Jawaban item instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

I. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002: 144) mengatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Untuk itu diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum dilakukan penelitian.

1. Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 145) mengatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk validasi angket dalam penelitian menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan melalui penilaian oleh penilai yang kompeten (*expert judgement*) kepada Bapak Agung Hastomo, M.Pd. Hasil pengujian validitas isi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan di antaranya pernyataan dalam angket harus lebih spesifik, beberapa butir harus diganti dan disesuaikan dengan indikator yang diteliti.

2. Analisis butir

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis butir angket. Instrumen diuji coba kepada siswa SD di luar populasi, yaitu siswa kelas V SD Negeri Prembulan. Pengujian instrumen dengan rumus korelasi *pearson product moment* yang dihitung menggunakan program SPSS versi 20. Selanjutnya harga r hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel r pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ butir angket dikatakan layak dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak layak (gugur).

Tabel 4. Butir-butir Layak dan Gugur

No	Variabel	Jumlah	No Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	No Butir Layak	Jumlah Butir Layak
1	Perhatian Orang Tua	30	3, 4, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 23, 29	12	1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30	18
2	Tanggung Jawab Belajar	40	3, 6, 11, 12, 15, 17, 18, 21, 22, 24, 26, 29, 31, 35, 36, 40	16	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 19, 20, 23, 25, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 37, 38, 39	24

Setelah dilakukan uji coba dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa maka diperoleh hasil bahwa jumlah butir pernyataan yang gugur sebanyak 12 item untuk butir pernyataan perhatian orang tua dan 16 item gugur untuk butir pernyataan tanggung jawab belajar. Item soal yang gugur maka tidak digunakan dalam pengambilan data.

3. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173).

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 20. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0,7$. Dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil hitung reliabilitas angket perhatian orang tua sebesar 0,877 sedangkan angket tanggung

jawab belajar sebesar 0,908. Hasil r_{hitung} kedua angket $> 0,7$ sehingga kedua angket dikatakan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 dan tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Statistik deskriptif antara lain perhitungan modus, median, mean, range, rerata simpangan, simpangan baku. Uji analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 20. Penyajian data dalam bentuk tabel dan histogram.

Setelah diperoleh data tentang perhatian orang tua dan tanggung jawab belajar maka perlu dilakukan penggolongan subyek ke dalam 3 kategori,

yang dihitung menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar (1999: 109) sebagai berikut.

Tabel 5. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Mean

σ = Deviasi Standar

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 20. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS versi 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan

yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity* di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 20. Untuk mencari persamaan regresi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Tetapi jika uji F diperoleh taraf signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 5 SD yaitu SD Negeri Trayu, SD Negeri Patuk, SD Negeri 1 Sungapan, SD Negeri 2 Sungapan, dan SD Negeri 3 Sungapan.

a. SD Negeri Trayu

SD Negeri Trayu terletak di Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY. Jumlah siswa SD Negeri Trayu tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 96 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 50 orang dan siswa perempuan berjumlah 46 orang. Guru yang mengajar di SD Negeri Trayu berjumlah 11 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Trayu adalah pramuka dan *drumband*. Prasarana yang ada di SD Negeri Trayu antara lain ruang kelas, ruang kepala sekolah/guru, mushola, perpustakaan, UKS, gudang, ruang alat peraga, dan kamar mandi.

b. SD Negeri Patuk

SD Negeri Patuk yang berdiri tahun 1980 ini terletak di Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY. SD Negeri Patuk memiliki luas tanah 1754 m² dan luas bangunan 663 m². Jumlah siswa SD Negeri Patuk tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 92 orang dengan siswa laki-laki sebanyak 59 orang dan siswa perempuan sebanyak 33 orang. Guru

yang mengajar di SD Negeri Patuk sebanyak 10 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Patuk adalah pramuka dan tari. Prasarana yang ada di SD Negeri Patuk antara lain ruang kelas, mushola, perpustakaan, kantor guru, gudang, laboratorium IPA, kamar mandi, dan UKS.

c. SD Negeri 1 Sungapan

SD Negeri 1 Sungapan yang berdiri pada tahun 1936 ini terletak di Jalan Wates Km 5, Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY. SD Negeri 1 Sungapan mempunyai luas tanah 1750 m² dan luas bangunan 530 m². Fasilitas yang ada di SD Negeri 1 Sungapan antara lain perpustakaan, alat peraga lengkap, komputer sebanyak 21 unit yang digunakan siswa untuk pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, mushola, tempat parkir, dan kantin sekolah. Di SD Negeri 1 Sungapan memasukkan pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebagai mata pelajaran yang wajib untuk kelas I-VI SD.

Jumlah siswa SD Negeri 1 Sungapan tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 144 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 65 orang dan siswa perempuan 79 orang. Jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 1 Sungapan sebanyak 9 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 1 Sungapan antara lain pramuka, *drumband*, tari, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), batik, karawitan, dan kegiatan olahraga.

d. SD Negeri 2 Sungapan

SD Negeri 2 Sungapan yang berdiri tahun 1970 ini terletak di Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY. Jumlah siswa SD Negeri 2 Sungapan tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 65 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 36 orang dan siswa perempuan berjumlah 29 orang. Jumlah guru yang mengajar di SD Negeri 2 Sungapan sebanyak 10 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 2 Sungapan antara lain pramuka, baca tulis Al-Qur'an, tari, karawitan, dan menganyam. Prasarana yang ada di SD Negeri 2 Sungapan antara lain ruang kelas, ruang kepala sekolah/guru, mushola, perpustakaan, laboratorium IPA, UKS, kamar mandi, dan gudang.

e. SD Negeri 3 Sungapan

SD Negeri 3 Sungapan yang berdiri tahun 1978 ini terletak di Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY. Jumlah siswa SD Negeri 3 Sungapan tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 43 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 23 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang. Guru yang mengajar di SD Negeri 3 Sungapan berjumlah 8 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 3 Sungapan antara lain tari, pramuka dan olahraga. Prasarana yang dimiliki SD Negeri 3 Sungapan antara lain ruang kelas, gudang, ruang kepala sekolah/guru, kamar mandi, mushola, ruang olahraga, perpustakaan, dan UKS.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data masing-masing variabel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua (variabel X) diungkap menggunakan angket dengan 18 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 72 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 18. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan Rumus Struges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 73$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,86$$

$$K = 1 + 6,138$$

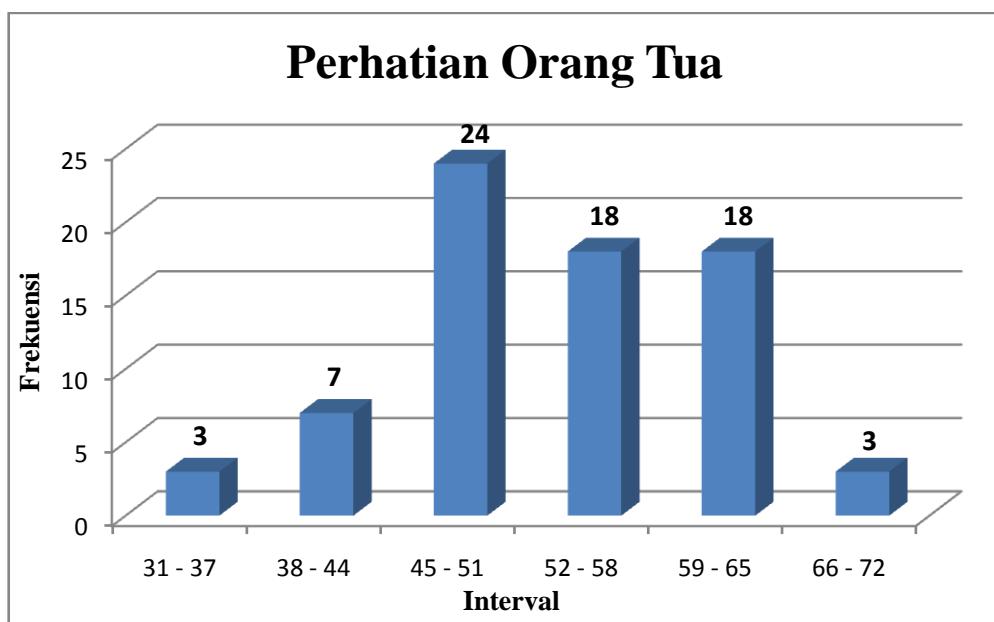
$$K = 7,138$$

Jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 7 kelas. Di bawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
31 – 37	3	4
38 – 44	7	9
45 – 51	24	33
52 – 58	18	25
59 – 65	18	25
66 – 72	3	4
Jumlah	73	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Tabel dan histogram data perhatian orang tua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 45-51 dengan jumlah frekuensinya sebesar 24. Kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 31-37 dan 66-72 dengan jumlah frekuensinya sebesar 3.

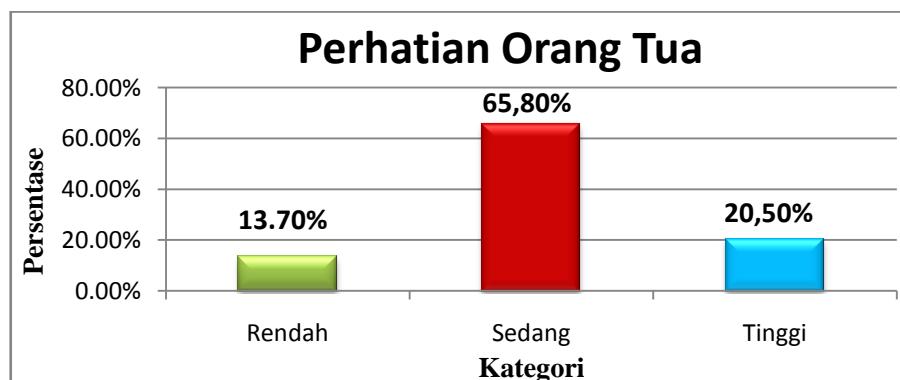
Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 20 untuk kecenderungan memusat diperoleh harga mean (M) sebesar 52,97; median (Me) sebesar 52; dan mode (Mo) sebesar 47. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 39; varians sebesar 68,17; dan simpangan baku sebesar 8,26. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran halaman 98).

Pengolongan tingkat gejala yang diamati yaitu perhatian orang tua dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan rumus rerata ideal bab III halaman 49 diperoleh tabel 7 dan gambar 2.

Tabel 7. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 44,71$	10	13,7	Rendah
2	$44,71 \leq X < 61,23$	48	65,8	Sedang
3	$X \geq 61,23$	15	20,5	Tinggi
Total		73	100	

Agar lebih jelas data di atas dapat diubah ke dalam histogram seperti di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Tingkat Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 dapat diketahui sebanyak 10 siswa (13,7%) memiliki perhatian orang tua dengan kriteria rendah, 48 siswa (65,8%) memiliki perhatian orang tua dengan kriteria sedang, dan 15 siswa (20,5%) memiliki perhatian orang tua dengan kriteria tinggi.

b. Tanggung Jawab Belajar

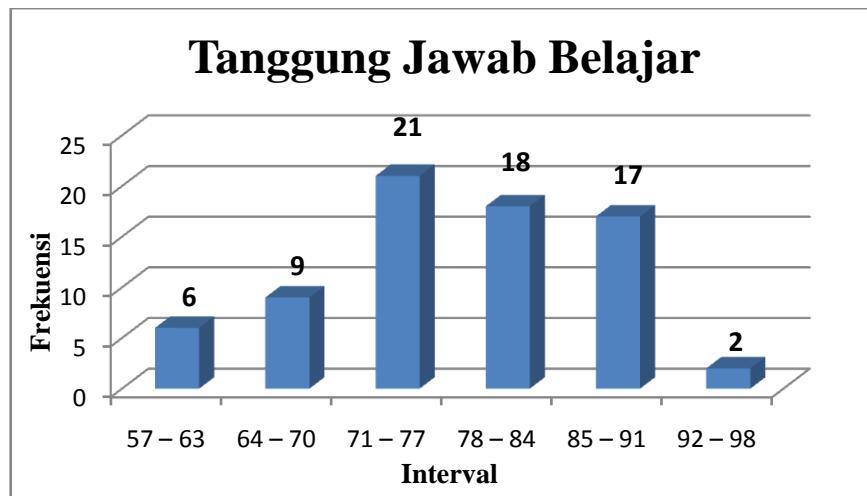
Tanggung jawab belajar (variabel Y) diungkap menggunakan angket dengan 24 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-4. Kemungkinan responden memperoleh nilai maksimal 96 dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimum 24. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel tanggung jawab belajar disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan Rumus Strurges dan diperoleh hasil seperti pada bab IV halaman 54.

Jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 7 kelas. Di bawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel tanggung jawab belajar.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
57 – 63	6	8
64 – 70	9	12
71 – 77	21	29
78 – 84	18	25
85 – 91	17	23
92 – 98	2	3
Jumlah	73	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar

Tabel dan histogram data perhatian orang tua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 71-77 dengan jumlah frekuensinya sebesar 21. Kelompok yang mempunyai frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 92-98 dengan jumlah frekuensinya sebesar 2.

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 20 untuk kecenderungan memusat diperoleh harga mean (M) sebesar 77,56; median (Me) sebesar 78; dan mode (Mo) sebesar 90. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 39; varians sebesar 79; dan simpangan baku sebesar 8,89. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran halaman 98).

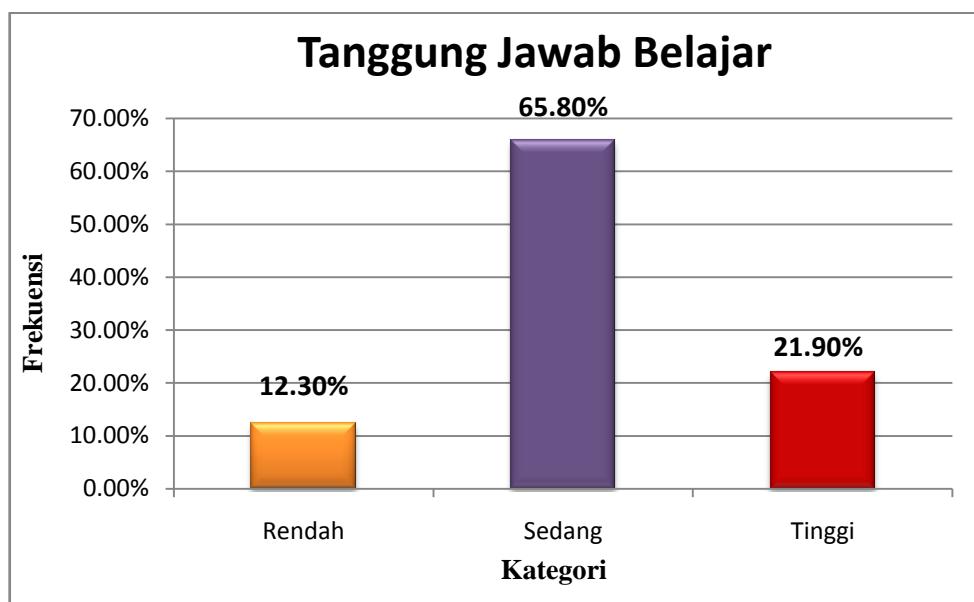
Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu tanggung jawab belajar dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rendah, sedang, dan

tinggi. Berdasarkan rumus rerata ideal bab III halaman 49 diperoleh tabel 9 dan gambar 4.

Tabel 9. Kecenderungan Skor

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	$X < 68,67$	9	12,3	Rendah
2	$68,67 \leq X < 86,45$	48	65,8	Sedang
3	$X \geq 86,45$	16	21,9	Tinggi
Total		73	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Tingkat Tanggung Jawab Belajar

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 dapat diketahui sebanyak 9 siswa (12,3%) memiliki tanggung jawab dengan kriteria rendah, 48 siswa (65,8%) memiliki tanggung jawab belajar dengan kriteria sedang, dan 16 siswa (21,9%) memiliki tanggung jawab belajar dengan kriteria tinggi.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 20 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Perhatian Orang Tua dengan Tanggung Jawab Belajar	0,630	0,822	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,630 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,822 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. (Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran halaman 98).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas disajikan

dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation of Linearity</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Perhatian Orang Tua dengan Tanggung Jawab Belajar	0,000	0,597	Linier

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedua variabel di atas memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai *Sig. Deviation of Linearity* di bawah 0,05 dan *Sig. Linearity* di atas 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran halaman 99).

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan bantuan program SPSS versi 20 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,751 dan nilai signifikansi 0,000. Dari nilai F_{hitung} diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V

Sekolah Dasar se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Sementara itu kontribusi R^2 sebesar 0,440 atau 44% yang berarti perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap tanggung jawab belajar. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y' = 39,741 + 0,714X$$

Arti dari persamaan di atas, nilai konstanta adalah 39,741 sehingga jika nilai perhatian orang tua 0, maka nilai tanggung jawab belajar adalah 39,741. Nilai regresi perhatian orang tua adalah 0,741 yang berarti setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1% maka tanggung jawab belajar akan meningkat sebesar 0,741%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik akan memiliki tanggung jawab belajar yang baik dan sebaliknya jika siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka akan memiliki tanggung jawab belajar yang kurang baik pula.

Dalam bidang pendidikan, orang tua dapat membantu anak dengan memberikan perhatiannya dengan mengingatkan anak untuk belajar, menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, memperhatikan

kesehatan anak, memberikan bimbingan belajar, dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anaknya, maka dirumuskan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar, membantu anak mengatur jadwal belajarnya, menyediakan fasilitas belajar, mengontrol kemajuan belajar anaknya, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Anak yang mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya akan menambah motivasi untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar sehingga anak lebih berhasil dalam pendidikannya.

Harris Clemes dan Reynold Bean (2001: 9-10) berpendapat bahwa anak akan mengerti pentingnya sikap tanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru, dan teman-teman. Hal ini berarti ada pengaruh keluarga terutama orang tua pada perkembangan tanggung jawab anak. Apalagi orang tua lah manusia pertama yang dikenal anak yang memungkinkan anak belajar banyak hal dari mereka. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} = 55,751$ dan nilai signifikansi 0,000 (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi tanggung jawab belajar pada diri siswa.

Pengaruh yang diberikan oleh perhatian orang tua (X) terhadap tanggung jawab belajar (Y) ditentukan oleh koefisien R^2 atau 44%. Hal ini berarti bahwa meningkat/menurunnya tanggung jawab dalam belajar ditentukan oleh perhatian orang tua sebesar 44%. Sedangkan sisanya 56% ditentukan oleh perubahan lain yang juga berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa.
2. Penelitian ini hanya didasarkan pada pendapat anak dan tidak ditunjang pendapat orang tua.
3. Peneliti tidak dapat mengendalikan faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden dalam pengisian instrumen, seperti kejujuran dan kondisi kesehatan anak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif diperoleh tingkat perhatian orang tua siswa kelas V SD mayoritas pada kategori sedang, sedangkan tingkat tanggung jawab belajar siswa kelas V SD mayoritas pada kategori sedang.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula tanggung jawab belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memberikan pujian dan penghargaan atas usaha yang dilakukan anak untuk meraih prestasi dan menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak betah belajar di rumah.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih rajin lagi belajarnya dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa untuk belajar guna meraih prestasi.

3. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi pribadi yang berprestasi dan bertanggung jawab. Komunikasi dengan orang tua perlu dilakukan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam menumbuhkan tanggung jawab belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Kusasti. *Manusia dan Tanggung Jawab*. Diambil dari https://www.academia.edu/9384609/Manusia_dan_Tanggung_Jawab, pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 13.30 WIB.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Clemes, Harris & Reynold Bean. (2001). *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Alih bahasa: Anton Adiwiyoto. Jakarta: Mitra Utama.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diana Septi Purnama. (2013). *Perhatian*. Diambil dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Septi%20Purnama,%20M.Pd.%\(6\)%20Perhatian.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Septi%20Purnama,%20M.Pd.%(6)%20Perhatian.pdf), pada tanggal 2 Maret 2015 pukul 14.00 WIB.
- Dinia Ulfa. (2014). “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Marijan. (2012). *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sahlan Syafei. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (1999). *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanti, Febriana Werdinigsih, & Sujiyanti. (2014). *Mencetak Anak Juara*. Yogyakarta: Katahati.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Redaksi KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kata Pengantar Angket Penelitian

Kepada
Siswa/siswi kelas V
SD N
Di Sekolah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Adik-adik yang saya banggakan, pada kesempatan kali ini saya mohon kerjasama adik-adik untuk mengisi angket ini. Perlu adik-adik ketahui bahwa angket ini tidak ada hubungannya dengan pelajaran atau nilai adik-adik di sekolah.

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk menguji instrumen penelitian. Dari pengujian tersebut akan diperoleh data tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015". Oleh karena itu saya berharap adik-adik bersedia mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Demikian permohonan kerjasama saya, apabila ada kesalahan dan kekhilafan saya mohon maaf. Atas kesungguhan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2015

Hormat saya,



Ristina Dwi Utami

NIM 11108244101

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA SEBELUM DIUJI COBA

Nama : _____

Kelas : _____

Nama Sekolah : _____

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama SD adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	K	TP
Saya senang belajar di rumah		✓		

SL = Selalu = misalnya setiap hari orang tuamu memberikan perhatiannya

SR = Sering = misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari orang tuamu memberikan perhatiannya

K = kadang-kadang = misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari orang tuamu memberikan perhatiannya

TP = Tidak Pernah = tidak pernah sama sekali orang tuamu memberikan perhatiannya.

5. Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Orang tua saya memberi pujian jika saya mendapat nilai bagus				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
2	Orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapat juara				
3	Orang tua menegur jika saya malas belajar				
4	Orang tua saya marah jika saya mendapat nilai jelek				
5	Orang tua saya membantu saya mengatur jadwal belajar				
6	Orang tua mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas/PR dari sekolah				
7	Orang tua membantu saya mengerjakan PR				
8	Orang tua mengikutkan saya dalam les untuk mata pelajaran yang kurang saya kuasai				
9	Orang tua meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
10	Orang tua menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari				
11	Orang tua menyuruh saya sarapan sebelum berangkat sekolah				
12	Orang tua membawa ke Dokter/ Puskesmas/ Rumah Sakit ketika saya sakit				
13	Orang tua mengingatkan jika saya melupakan waktu makan				
14	Orang tua membiarkan saya istirahat saat saya sakit				
15	Orang tua melarang saya belajar saat saya sakit				
16	Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
17	Orang tua menyediakan meja dan kursi untuk belajar				
18	Orang tua menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan				
19	Orang tua menyiapkan ruangan khusus untuk belajar				
20	Orang tua mematikan televisi saat saya belajar				
21	Orang tua mengatur pencahayaan di ruang belajar agar tidak gelap				
22	Orang tua mengobrol dengan keras saat saya belajar.				
23	Orang tua membunyikan tape dengan volume keras saat saya belajar				
24	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya				
25	Orang tua memeriksa hasil belajar/raport sebelum menandatangani				
26	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
27	Orang tua memberikan teguran jika nilai saya menurun				
28	Orang tua tidak menghadiri pertemuan rutin wali murid				
29	Orang tua lebih memilih bekerja dibanding mengambilkan raport saya				
30	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				

ANGKET TANGGUNG JAWAB BELAJAR SEBELUM DIUJI COBA

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama SD adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	K	TP
Saya senang belajar di rumah		✓		

SL = Selalu = misalnya setiap hari kamu melakukan kegiatan ini

SR = Sering = misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari kamu melakukan kegiatan ini

K = kadang-kadang = misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari kamu melakukan kegiatan ini

TP = Tidak Pernah = tidak pernah sama sekali kamu melakukan kegiatan ini

5. Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Saya malas mengulang materi yang sudah diajarkan di sekolah				
2	Saya belajar jika ada yang mengingatkan				
3	Saya belajar minimal selama satu jam dalam sehari				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
4	Saya mengerjakan tugas jika waktunya sudah mepet				
5	Saya tidak melanjutkan mengerjakan tugas jika menemui kesulitan				
6	Saya bertanya kepada orang tua/teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan PR				
7	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				
8	Walaupun tugas yang diberikan oleh guru sangat sulit, saya tetap mengerjakannya				
9	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas/PR yang banyak				
10	Saya akan berusaha memperbaiki kesalahan sendiri ketika nilai kurang memuaskan.				
11	Saya marah jika mendapat nilai jelek				
12	Orang tua saya suka menyuruh saya membantu pekerjaan di rumah sehingga saya tidak bisa belajar				
13	Saya pergi sekolah karena dimarahi orang tua				
14	Saya belajar karena ingin pintar				
15	Saya belajar karena ada ulangan atau ujian.				
16	Saya belajar karena ingin mendapat nilai bagus				
17	Saya sering mengeluh jika ada banyak tugas atau PR				
18	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan.				
19	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan ulangan/ujian tanpa bantuan orang lain.				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
20	Saya belajar dahulu baru kemudian bermain				
21	Dalam mengerjakan ujian/PR, saya mengerjakan soal yang lebih mudah dahulu				
22	Saya kurang mempunyai buku sehingga saya sering ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas				
23	Saya menolak ajakan bermain teman karena ingin belajar				
24	Saya lebih memilih menonton televisi daripada les matematika				
25	Saya menerima ajakan teman untuk membolos saat pelajaran olahraga				
26	Saya tidak suka jika ada les tambahan di sekolah				
27	Saya berusaha mendapat nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika				
28	Saya malas mencatat materi yang disampaikan guru				
29	Saya ingin melanjutkan sekolah di SMP favorit				
30	Saya mengerjakan ujian/PR dengan teliti				
31	Ketika ada masalah, saya sulit berkonsentrasi dengan pelajaran				
32	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai dengan penuh semangat				
33	Saya berangkat sekolah tepat waktu				
34	Saya membuang bungkus makanan pada laci meja				
35	Saya membuat surat izin saat saya tidak berangkat sekolah				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
36	Saya suka mencerat-coret meja sekolah jika sedang bosan				
37	Saya berpakaian seragam lengkap dan rapi di sekolah				
38	Saya meminta maaf jika terlambat masuk kelas				
39	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya				
40	Saya marah kepada guru yang menegur saat saya tidak memperhatikan pelajaran				

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA SETELAH DIUJI COBA

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama SD adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	K	TP
Saya senang belajar di rumah		✓		

SL = Selalu = misalnya setiap hari orang tuamu memberikan perhatiannya

SR = Sering = misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari orang tuamu memberikan perhatiannya

K = kadang-kadang = misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari orang tuamu memberikan perhatiannya

TP = Tidak Pernah = tidak pernah sama sekali orang tuamu memberikan perhatiannya.

5. Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Orang tua saya memberi pujian jika saya mendapat nilai bagus				
2	Orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapat juara				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
3	Orang tua saya membantu saya mengatur jadwal belajar				
4	Orang tua mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas/PR dari sekolah				
5	Orang tua mengikutkan saya dalam les untuk mata pelajaran yang kurang saya kuasai				
6	Orang tua meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
7	Orang tua menyediakan makanan yang sehat dan bergizi setiap hari				
8	Orang tua membelikan alat tulis yang saya butuhkan				
9	Orang tua menyediakan meja dan kursi untuk belajar				
10	Orang tua menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan				
11	Orang tua menyiapkan ruangan khusus untuk belajar				
12	Orang tua mengobrol dengan keras saat saya belajar.				
13	Orang tua menanyakan hasil ulangan saya				
14	Orang tua memeriksa hasil belajar/raport sebelum menandatangani				
15	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
16	Orang tua memberikan teguran jika nilai saya menurun				
17	Orang tua tidak menghadiri pertemuan rutin wali murid				
18	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				

ANGKET TANGGUNG JAWAB BELAJAR SETELAH DIUJI COBA

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nama SD adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.

Contoh:

Pernyataan	SL	SR	K	TP
Saya senang belajar di rumah		✓		

SL = Selalu = misalnya setiap hari kamu melakukan kegiatan ini

SR = Sering = misalnya dalam satu minggu, 3-4 hari kamu melakukan kegiatan ini

K = kadang-kadang = misalnya dalam satu minggu, 1-2 hari kamu melakukan kegiatan ini

TP = Tidak Pernah = tidak pernah sama sekali kamu melakukan kegiatan ini

5. Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Adik-adik, berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Saya malas mengulang materi yang sudah diajarkan di sekolah				
2	Saya belajar jika ada yang mengingatkan				
3	Saya mengerjakan tugas jika waktunya sudah mepet				
4	Saya tidak melanjutkan mengerjakan tugas jika menemui kesulitan				
5	Saya suka menunda-nunda pekerjaan				

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	K	TP
6	Walaupun tugas yang diberikan oleh guru sangat sulit, saya tetap mengerjakannya				
7	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas/PR yang banyak				
8	Saya akan berusaha memperbaiki kesalahan sendiri ketika nilai kurang memuaskan.				
9	Saya pergi sekolah karena dimarahi orang tua				
10	Saya belajar karena ingin pintar				
11	Saya belajar karena ingin mendapat nilai bagus				
12	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan ulangan/ujian tanpa bantuan orang lain.				
13	Saya belajar dahulu baru kemudian bermain				
14	Saya menolak ajakan bermain teman karena ingin belajar				
15	Saya menerima ajakan teman untuk membolos saat pelajaran olahraga				
16	Saya berusaha mendapat nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika				
17	Saya malas mencatat materi yang disampaikan guru				
18	Saya mengerjakan ujian/PR dengan teliti				
19	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai dengan penuh semangat				
20	Saya berangkat sekolah tepat waktu				
21	Saya membuang bungkus makanan pada laci meja				
22	Saya berpakaian seragam lengkap dan rapi di sekolah				
23	Saya meminta maaf jika terlambat masuk kelas				
24	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya				

Lampiran 3. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Perhatian Orang tua

RES	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																													TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	1	4	3	1	2	3	1	2	2	4	2	2	4	4	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	72
2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	101
3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	86
4	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	99
5	2	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	1	4	2	4	2	2	4	4	2	80
6	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	76
7	3	3	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
8	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	96
9	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	87
10	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	98
11	2	2	4	1	1	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	2	86	
12	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	108	
13	2	1	3	4	1	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	82	
14	4	2	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	3	1	4	4	3	4	4	3	93	
15	1	1	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	76
16	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	94
17	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	73	
18	4	2	3	1	3	2	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	99
19	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	107
20	3	1	3	2	1	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	86
21	3	1	2	4	1	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	83
22	3	1	3	3	2	2	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	90	

23	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	103		
24	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	92
25	3	1	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	97	
26	2	1	4	3	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97	
27	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
28	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	105	
29	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	105	
30	2	3	1	4	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	85	

Lampiran 4. Tabulasi Skor Hasil Analisis Butir Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa

RES	Skor Nomor Item Tanggung Jawab Belajar																																						TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	4	3	2	1	4	4	110		
2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	132		
3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	4	120			
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	136			
5	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	1	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	117				
6	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	106				
7	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	130
8	4	2	1	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	129				
9	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	128				
10	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	137			
11	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	133			
12	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	142			
13	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	3	4	112				
14	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	136			
15	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	4	113				
16	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	141			
17	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	125	
18	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	124		
19	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	132			
20	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	127			
21	1	3	1	1	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	1	2	4	1	2	4	109				
22	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131		

23	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	139		
24	3	4	1	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	114
25	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	135	
26	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	127	
27	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	141				
28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145				
29	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	130		
30	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2	4	2	1	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	4	103			

Lampiran 5. Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89,3667	109,344	,553	,830
VAR00002	90,2000	106,372	,594	,827
VAR00003	89,0000	115,241	,142	,843
VAR00004	89,8333	120,764	-,126	,852
VAR00005	90,0000	106,000	,619	,827
VAR00006	89,1667	107,730	,537	,830
VAR00007	89,6667	117,678	,047	,844
VAR00008	90,4333	106,530	,478	,831
VAR00009	90,1000	111,817	,413	,834
VAR00010	89,1000	106,300	,729	,825
VAR00011	88,7667	114,599	,273	,838
VAR00012	88,7667	115,220	,210	,840
VAR00013	88,8333	114,971	,226	,839
VAR00014	88,6333	115,137	,223	,840
VAR00015	88,8333	120,282	-,114	,848
VAR00016	88,8000	109,269	,502	,831
VAR00017	89,0667	106,823	,562	,828
VAR00018	89,6333	109,620	,373	,836
VAR00019	89,6333	106,792	,458	,832
VAR00020	89,3667	114,447	,183	,842
VAR00021	89,0667	111,995	,283	,839
VAR00022	88,9667	113,068	,313	,837
VAR00023	88,7667	118,875	-,033	,848
VAR00024	88,7000	111,597	,491	,833
VAR00025	88,5000	114,466	,363	,837
VAR00026	89,4667	106,257	,703	,825
VAR00027	89,6000	110,110	,368	,836
VAR00028	88,6000	108,800	,547	,830
VAR00029	88,4333	116,116	,293	,838
VAR00030	89,4000	109,352	,508	,831

Lampiran 6. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Perhatian Orang Tua

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,553	0,3	Layak	Soal 16	0,502	0,3	Layak
Soal 2	0,594	0,3	Layak	Soal 17	0,562	0,3	Layak
Soal 3	0,142	0,3	Gugur	Soal 18	0,373	0,3	Layak
Soal 4	-0,126	0,3	Gugur	Soal 19	0,458	0,3	Layak
Soal 5	0,619	0,3	Layak	Soal 20	0,183	0,3	Gugur
Soal 6	0,537	0,3	Layak	Soal 21	0,283	0,3	Gugur
Soal 7	0,047	0,3	Gugur	Soal 22	0,313	0,3	Layak
Soal 8	0,478	0,3	Layak	Soal 23	-0,033	0,3	Gugur
Soal 9	0,413	0,3	Layak	Soal 24	0,491	0,3	Layak
Soal 10	0,729	0,3	Layak	Soal 25	0,363	0,3	Layak
Soal 11	0,273	0,3	Gugur	Soal 26	0,703	0,3	Layak
Soal 12	0,210	0,3	Gugur	Soal 27	0,368	0,3	Layak
Soal 13	0,226	0,3	Gugur	Soal 28	0,547	0,3	Layak
Soal 14	0,223	0,3	Gugur	Soal 29	0,293	0,3	Gugur
Soal 15	-0,114	0,3	Gugur	Soal 30	0,508	0,3	Layak

Lampiran 7. Hasil Analisis Butir Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123,7667	124,461	,494	,823
VAR00002	123,9000	127,059	,383	,826
VAR00003	124,6333	135,689	-,069	,840
VAR00004	123,4000	127,766	,385	,826
VAR00005	123,2667	124,409	,546	,822
VAR00006	123,7667	130,185	,201	,832
VAR00007	123,7333	126,616	,417	,825
VAR00008	123,6000	124,662	,512	,822
VAR00009	123,6333	127,068	,413	,826
VAR00010	123,6667	123,816	,549	,821
VAR00011	123,8333	133,937	,005	,839
VAR00012	123,2667	134,064	,051	,834
VAR00013	123,0333	127,482	,464	,825
VAR00014	123,0000	131,448	,304	,829
VAR00015	124,2667	145,030	-,430	,854
VAR00016	123,0667	129,720	,427	,827
VAR00017	123,7000	130,562	,269	,829
VAR00018	123,9667	130,792	,155	,833
VAR00019	123,2667	126,340	,499	,824
VAR00020	124,0000	120,207	,724	,815
VAR00021	123,4000	137,903	-,198	,841
VAR00022	125,0000	139,931	-,279	,845
VAR00023	123,9333	127,237	,387	,826
VAR00024	123,6667	128,368	,289	,829
VAR00025	123,2333	128,944	,403	,827
VAR00026	123,3667	130,999	,182	,832
VAR00027	123,5000	128,810	,312	,828
VAR00028	123,2667	125,099	,680	,820
VAR00029	123,3000	130,424	,268	,829
VAR00030	123,9667	128,930	,356	,827
VAR00031	124,3667	131,206	,159	,833
VAR00032	123,9000	127,748	,367	,827
VAR00033	123,5667	125,289	,406	,825
VAR00034	123,2333	124,323	,741	,819

VAR00035	123,6000	132,731	,069	,836
VAR00036	123,2333	131,151	,276	,829
VAR00037	123,3000	125,045	,626	,821
VAR00038	124,1667	116,075	,805	,810
VAR00039	123,6000	121,007	,621	,818
VAR00040	122,8333	135,316	-,068	,833

Lampiran 8. Interpretasi Hasil Analisis Butir Angket Tanggung Jawab Belajar

Belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,494	0,3	Layak	Soal 21	-0,198	0,3	Gugur
Soal 2	0,383	0,3	Layak	Soal 22	-0,279	0,3	Gugur
Soal 3	-0,069	0,3	Gugur	Soal 23	0,387	0,3	Layak
Soal 4	0,385	0,3	Layak	Soal 24	0,289	0,3	Gugur
Soal 5	0,546	0,3	Layak	Soal 25	0,403	0,3	Layak
Soal 6	0,201	0,3	Gugur	Soal 26	0,182	0,3	Gugur
Soal 7	0,417	0,3	Layak	Soal 27	0,312	0,3	Layak
Soal 8	0,512	0,3	Layak	Soal 28	0,680	0,3	Layak
Soal 9	0,413	0,3	Layak	Soal 29	0,268	0,3	Gugur
Soal 10	0,549	0,3	Layak	Soal 30	0,356	0,3	Layak
Soal 11	0,005	0,3	Gugur	Soal 31	0,159	0,3	Gugur
Soal 12	0,051	0,3	Gugur	Soal 32	0,367	0,3	Layak
Soal 13	0,464	0,3	Layak	Soal 33	0,406	0,3	Layak
Soal 14	0,304	0,3	Layak	Soal 34	0,741	0,3	Layak
Soal 15	-0,430	0,3	Gugur	Soal 35	0,069	0,3	Gugur
Soal 16	0,427	0,3	Layak	Soal 36	0,276	0,3	Gugur
Soal 17	0,269	0,3	Gugur	Soal 37	0,626	0,3	Layak
Soal 18	0,155	0,3	Gugur	Soal 38	0,805	0,3	Layak
Soal 19	0,499	0,3	Layak	Soal 39	0,621	0,3	Layak
Soal 20	0,724	0,3	Layak	Soal 40	-0,068	0,3	Gugur

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua dan Tanggung Jawab Belajar

1. Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,877	18

2. Uji Reliabilitas Tanggung Jawab Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	24

Lampiran 10. Data Mentah Angket Perhatian Orang Tua

No	Responden	Skor Nomor Item Perhatian Orang Tua																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	2	1	2	1	3	4	3	1	4	3	4	2	4	2	2	4	3	49
2	WLH	2	2	1	3	2	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	52
3	AF	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	60
4	R	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	3	53
5	S	2	2	1	4	1	2	4	4	4	2	1	4	3	3	2	3	1	3	46
6	IA	3	1	3	3	1	3	4	3	1	1	1	4	3	3	3	3	4	3	47
7	AMMS	3	2	1	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	51
8	ADA	2	3	1	1	1	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	48
9	FM	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	52
10	HA	4	2	2	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	1	2	49
11	FA	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
12	TS	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	63
13	ZA	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	53
14	FD	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	60
15	NKS	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	61
16	VS	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66
17	ZN	2	2	1	4	1	2	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	50
18	RAW	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	1	4	4	2	2	1	4	2	40
19	AIP	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	58
20	AW	3	2	1	2	1	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	2	4	3	47
21	FZ	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	58
22	SS	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	64
23	ANH	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	4	3	56
24	NR	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
25	AK	2	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	2	43
26	CMY	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	49
27	A	4	2	1	2	1	3	4	4	2	2	1	3	4	4	3	1	4	2	47
28	H	2	1	3	4	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	3	1	1	4	39
29	L	4	3	2	4	1	2	4	2	1	3	1	3	3	4	3	2	3	3	48
30	A	4	4	1	2	4	2	2	4	1	2	2	4	4	4	3	4	4	2	53
31	IWA	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	4	3	3	2	2	4	2	45
32	NY	3	1	1	2	1	1	4	4	1	2	1	4	2	3	1	3	4	2	40
33	AD	3	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	47
34	RY	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	48
35	NA	3	2	1	3	1	2	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	52
36	W	3	1	3	4	1	2	4	4	1	4	1	3	4	4	3	2	1	2	47
37	FN	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	1	36

38	QL	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	57
39	IA	4	2	1	4	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	1	51
40	SA	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	56
41	JA	2	3	1	2	1	2	1	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	48
42	FY	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	4	2	43
43	NS	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	4	3	3	2	4	46
44	RDN	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	31
45	SUA	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	62
46	UF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
47	IK	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	62
48	IR	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	61
49	RA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	64
50	AV	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	62
51	KCL	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	63
52	DRY	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	63
53	ISR	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	58
54	NNC	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	56
55	RO	3	2	1	4	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	50
56	NH	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	58
57	AFA	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	4	51
58	YTC	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	56
59	TO	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	54
60	FF	2	4	2	1	4	1	4	3	4	4	1	1	4	3	2	4	4	3	51
61	VAR	2	1	1	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	1	50
62	IH	2	1	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	49
63	IST	3	1	1	4	2	4	2	4	2	2	3	1	4	4	2	2	1	2	44
64	RRH	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	58
65	IFR	4	2	1	2	1	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	49
66	TA	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	61
67	EK	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	62
68	DS	4	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	1	40
69	FM	4	4	3	3	1	3	4	3	1	2	1	2	4	4	3	4	4	2	52
70	MA	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	63
71	MS	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	64
72	WTSA	4	4	2	4	1	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	59
73	FA	3	2	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	37

Lampiran 11. Data Mentah Angket Tanggung Jawab Belajar

No	Responden	Skor Nomor Item Tanggung Jawab Belajar																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	AR	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	2	3	3	1	3	1	71	
2	WLH	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	74	
3	AF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	89	
4	R	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	1	3	78	
5	S	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	4	3	4	1	3	68	
6	IA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	1	71	
7	AMMS	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	2	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4	1	74	
8	ADA	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	1	4	2	4	3	4	4	1	3	1	73
9	FM	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	79	
10	HA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	2	1	73	
11	FA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	87	
12	TS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	86	
13	ZA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	1	4	1	77	
14	FD	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88	
15	NKS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	4	4	1	4	4	2	4	1	78	
16	VS	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	3	3	3	4	3	82	
17	ZN	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	3	4	4	4	78	
18	RAW	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	72	
19	AIP	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	69	
20	AW	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	2	2	1	4	2	74

21	FZ	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	84	
22	SS	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89	
23	ANH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	1	3	4	1	4	3	1	3	74
24	NR	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	81	
25	AK	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	69	
26	CMY	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4	2	4	72	
27	A	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87	
28	H	4	1	1	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	1	4	3	1	58	
29	L	3	1	2	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	71	
30	A	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	73	
31	IWA	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	4	3	1	4	3	2	4	1	3	2	69
32	NY	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	4	3	1	70
33	AD	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
34	RY	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	72
35	NA	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	78
36	W	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	77
37	FN	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	2	1	2	1	3	2	4	59	
38	QL	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	82	
39	IA	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	84
40	SA	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	1	1	3	4	2	4	2	4	1	4	1	3	3	68	
41	JA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3	2	4	76
42	FY	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	79
43	NS	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	73

44	RDN	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	70	
45	SUA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
46	UF	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
47	IK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
48	IR	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	1	79	
49	RA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
50	AV	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	79	
51	KCL	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88	
52	DRY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
53	ISR	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90	
54	NNC	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	81	
55	RO	3	1	3	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	1	57	
56	NH	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90	
57	AFA	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	82	
58	YTC	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	87	
59	TO	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	81	
60	FF	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	1	3	4	3	70	
61	VAR	1	1	1	1	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	1	4	3	61	
62	IH	4	2	1	1	3	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	1	4	1	63	
63	IST	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	83	
64	RRH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
65	IFR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	85
66	TA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	85	

67	EK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	81
68	DS	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	2	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4	67
69	FM	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	87
70	MA	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	76
71	MS	2	3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	73
72	WTSA	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	75
73	FA	3	3	2	2	1	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	63

Lampiran 12. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Statistics		
	X	Y
N	73	73
Valid		
Missing	0	0
Mean	52,9726	77,5616
Std. Error of Mean	,96632	1,04028
Median	52,0000	78,0000
Mode	47,00 ^a	90,00
Std. Deviation	8,25626	8,88817
Variance	68,166	79,000
Range	39,00	39,00
Minimum	31,00	57,00
Maximum	70,00	96,00
Sum	3867,00	5662,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,17926711
	Absolute	,074
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,630
Asymp. Sig. (2-tailed)		,822

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	3642,373	28	130,085	2,798	,001
Between Groups	Linearity	2501,837	1	2501,837	53,813	,000
Y * X	Deviation from Linearity	1140,535	27	42,242	,909	,597
Within Groups		2045,600	44	46,491		
Total		5687,973	72			

4. Uji Regresi linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,432	6,69889

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2501,837	1	2501,837	55,751
1	Residual	3186,135	71	44,875	,000 ^b
	Total	5687,973	72		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
			Beta					
1	(Constant)	39,741	5,126	,663	,000			
	X	,714	,096	,663	,000	,663	,663	,663

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Ahli Instrumen Penelitian

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT ANGKET

Dengan ini saya,

Nama : Agung Hastomo, M.Pd
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* angket yang disusun oleh:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa angket penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2015

Dosen Pembimbing *Expert Judgement*

Agung Hastomo, M.Pd
NIP 19800811 200604 1 002

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 3555 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

27 Mei 2015

Yth. Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sorogaten PD X RT 40 Rw 19, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus V Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo
Subyek : Siswa Kelas V SD
Obyek : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/656/5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3555/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **27 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RISTINA DWI UTAMI** NIP/NIM : **11108244101**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA
KELAS V SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 MEI 2015 s/d 29 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00531/V/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/656/5/2015, TANGGAL: 29 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RISTINA DWI UTAMI**
NIM / NIP : **11108244101**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : SD SE-GUGUS V KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 29 Mei 2015 s/d 29 Agustus 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : **29 Mei 2015**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesaingpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
6. Kepala SD Negeri
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI PREMBULAN**
Jalan Brosot-Wates Km 3, Pandowan, Galur, Kulon Progo, DIY

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/LL/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Prembulan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Jurusan/Program Studi : PPSD/S1 PGSD
Fakultas/Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Pendidikan/
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Prembulan, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 14 Mei 2015

Kepala Sekolah



DWI PURWANINGSIH, S.Pd
NIP 19620611 198201 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 SUNGAPAN
Sigra, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/SD.2/v/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sungapan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Jurusan/Program Studi : PPSD/S1 PGSD
Fakultas/Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Pendidikan/
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 2 Sungapan, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 30 Mei 2015

Kepala Sekolah



MUNFA'ATUN, S.Pd

NIP 19680924 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 1 SUNGAPAN**

Jalan Wates Km 5, Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/082/SGP-1/v/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sungapan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	:	Ristina Dwi Utami
NIM	:	11108244101
Jurusan/Program Studi	:	PPSD/PGSD
Fakultas/Universitas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 1 Sungapan, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 30 Mei 2015

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 3 SUNGAPAN
Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 038/SD.3/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Sungapan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Jurusan/Program Studi : PPSD/S1 PGSD
Fakultas/Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Pendidikan/
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 3 Sungapan, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 1 Juni 2015

Kepala Sekolah



NIP 19561006 197701 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI TRAYU
Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 194/1SD/vi/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Trayu, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ristina Dwi Utami
NIM : 11108244101
Jurusan/Program Studi : PPSD/S1 PGSD
Fakultas/Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Pendidikan/
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Trayu, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 1 Juni 2015

Kepala Sekolah



SUTIMAN, S. Pd.

NIP 19640605 198604 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI PATUK
Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, DIY**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46 / SD - P / SK / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Patuk, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Ristina Dwi Utami
NIM	: 11108244101
Jurusan/Program Studi	: PPSD/S1 PGSD
Fakultas/Perguruan Tinggi	: Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Patuk, guna penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 3 Juni 2015

Kepala Sekolah



PURDIYANTO, S.Pd

NIP 19580909 197803 1 010